

Indonesian transcript:

Pewawancara: Kalau pengaruh media sendiri di Indonesia untuk kalangan remaja gimana? Sangat eh.. membahayakan. Praktik seks antar remaja atau tidak?

Aida: Media?

Pewawancara: Media internet atau media televisi

Aida: Ya.. tentu sangat berpengaruh ya.. kalau media internet kita tahu beberapa warnet-warnet memberikan pelayanan seluas luasnya kepada anak-anak bahkan anak SD pun sudah bisa mengakses itu. Eh.... jadi itu sangat kuat. Nah, eee salah satu cara juga untuk melakukan kampanye atau pendidikan seks kepada kaum muda adalah lewat media juga kami lakukan. Kita membuat buletin remaja dimana mereka bisa dapat informasi, mereka juga bisa konseling, eh.. melalui media mereka bisa konseling dan sebagainya. Banyak media yang kita gunakan untuk pendidikan seks. Termasuk juga majalah dinding remaja. Di implementasi di tingkat lapangan, ketika kita melakukan pendidikan seks kepada remaja kita eh... akan selalu berhubungan dengan OSIS atau kita akan melakukan kegiatan ekstra kulikuler bukan ekstra, maksud saya kegiatan setelah pulang sekolah kita akan meminta waktu khusus kepada guru untuk melakukan ceramah kesehatan reproduksi. Jadi kita akan mengundang pakar yang ahli kaya dokter, ginekolog kaya gitu untuk menjelaskan tentang reproduksi remaja. Seperti itu..

Pewawancara: Ada pendapat lain Mas Irfan?

Irfan: Ya... saya masih ingat pada tahun 2007 itu salah satu koran lokal Jogjakarta harian Bernas itu mengadakan survey...bagi pengguna warnet di Jogjakarta, dan survey itu sebetulnya kita sudah bisa menduga tetapi kita kan butuh data bahwa 80% pengguna warnet itu digunakan untuk pencarian informasi yang berkaitan dengan persoalan seksual ataupun pornografi dan itu dilakukan paling banyak untuk usia-usia anak-anak remaja jadi terutama SMU. Lha ini tentunya memberikan satu.. apa ya peringatan bagi kita bahwa kita harus merespon bahwa pada satu sisi media itu tidak bisa kita hindari, dan itu menjadi bagian dari proses perkembangan dunia global sekarang ini tetapi pada sisi yang lain tentunya harus dilandasi oleh bagaimana kita memahami, kita bisa... tahu bagaimana memanfaatkan media ini sebaik-baiknya terutama kembali kepada fungsional dari media sebagai media untuk menyebarkan informasi, mengakses informasi, bertukar informasi dan seterusnya. Sehingga ketika pemerintah mencoba untuk mengambil kebijakan untuk memblockng situs-situs porno itu saya sebagai bagian dari pendidik eh... setuju sekali eh... itu karena pada dasarnya eh... memang tidak berguna. Lalu yang kedua tidak cukup itu karena tentunya mungkin masih bisa satu dua orang nanti banyak orang nyebar lagi yang bisa mengakses itu sehingga yang penting adalah sebetulnya bagaimana kita menumbuhkan eee... kesadaran eee... untuk bisa kita mengelola media, menangkap media, menyaring media dengan baik ditambah sebetulnya juga ada komitmen dari media juga jadi semestinya kan ee semua pihak perlu peduli menyangkut bagaimana kita eh... memanfaatkan media ini secara bijak dan semata mata untuk kemanfaatan bersama.

English translation:

Interviewer: What about the influence of the media itself in Indonesia? How does the media influence teenagers? It must be really... dangerous. Sexual practices among teenagers?

Aida: [The] media?

Interviewer: The internet or television?

Aida: Well, of course they are very influential. Well, we already know that for the internet, some cybercafés provide broad services to their customers, even to elementary school-aged children. Elementary students are also able to access it. So it's really strong. Well, one of our ways to campaign about sex education to our youth is also through the media. We create bulletins where the youth can get the information. They can also have access to counseling, uh... Through the media they are able to get counseling and other things. There are a lot of media that we use for sex education, including bulletin boards for teenagers. During the field implementation, when we are conducting sex education, we are always in touch with OSIS¹, or we would hold an extra curricular uh... no, not extra I mean an after-school activity. We are going to ask for more time from their teacher to give a lecture to the youth about reproductive health. In this case, we would invite the experts on that topic such as doctors and gynecologists to explain about teenage reproductive issues.

Interviewer: What do you think Mr. Irfan?

Irfan: Well... uh... I remember in 2007, one of local newspapers in Jogjakarta, BERNAS, did a survey on cybercafé users in Jogjakarta. We could predict the result of this survey, but we still need the data that 80% of cybercafé users use the cybercafés to browse information about sexuality or pornography and most of those cybercafé users are teenagers, especially high school students. This fact, of course reminds us that on the one hand, we cannot avoid the media. It's part of the global world development. On the other hand, it should be based on how we understand... That we have to use the media as best as we can. We have to go back to the basic function of the media to disseminate information, information access, information exchanges, etc. When the government decided to apply the policy of blocking porn sites, as an educator, I agree and support that policy because those sites are actually useless. Actually, those policies are not enough, because maybe you have one or two persons and then it will spread... those who can access it [porn sites]... So the most important thing is how we nurture our responsibility uh... So that we can control, filter the media, plus the commitment from the media. Everybody should be concerned with this problem on how we use the media wisely for general purposes.

¹ OSIS is a school organization that created, and run by and for students.

About CultureTalk: CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated